

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian yang mempelajari secara intensif tentang bagaimana keadaan atau suasana kelas saat pembelajaran Fiqih di sekolah tanpa menggunakan metode pembelajaran *talking stick*. Penelitian merupakan penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan. Penelitian ini untuk mendapatkan data berupa observasi yang dilakukan oleh guru serta teman sejawat dengan peneliti melakukan penelitian yaitu melakukan praktek pembelajaran yakni menerapkan tahapan metode *talking stick*. Sehingga bisa dilihat bagaimana keberhasilan dalam penerapan metode tersebut yang dilakukan kepada siswa putri SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dimana uraiannya bersifat deskriptif dalam bentuk kata-kata, peneliti merupakan instrument utama dalam pengumpulan data, prosesnya sama pentingnya dengan produk.¹ Serta tambahan dengan perhitungan rumus untuk dapat melihat dengan jelas bagaimana hasil akhir dari pembeda dalam penelitian yang dilakukan sebelum dan sesudahnya.

¹ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), 48.

B. Setting Penelitian

Adapun pelaksanaan dari penelitian dengan Penelitian Lapangan yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan yakni kualitatif bertempat di SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin yang beralamat di Jl. Bumi Mas Raya Komp. Handayani XII A, Pemurus Baru, Kecamatan. Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek yang terdapat dalam penelitian ini ialah siswa kelas VIII Putri SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin yang terdiri dari kelas VIII C Putri yang berjumlah 31 (tiga puluh satu) dan siswa kelas VIII B Putri yang berjumlah 32 (tiga puluh dua). Sedangkan objek yang terdapat dalam penelitian ini adalah kesesuaian penerapan tahapan langkah-langkah dari metode *talking stick* dalam proses pembelajaran fiqih.

D. Data dan Sumber data

1. Data

Data dalam penelitian ini ada dua jenis, yaitu data pokok dan data penunjang yang dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Data Pokok

Data pokok ialah yang berkenaan dengan rumusan masalah dalam penelitian ini. Data pokok yang dianalisis ialah sebagai berikut:

- 1) Kesesuaian capaian hasil proses penerapan metode *talking stick* pada pembelajaran Fiqih dalam materi Makanan Halal Dan Haram dengan tahapan prosedurnya
- 2) Aktivitas siswa kelas VIII C dan siswa kelas VIII B SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *talking stick*.

b. Data Penunjang

Data penunjang ialah data yang mendukung terhadap data pokok. Data penunjang diuraikan sebagai berikut:

- 1) Sejarah singkat berdirinya, visi dan misi SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin.
- 2) Keadaan sarana dan prasarana SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin
- 3) Keadaan kepala sekolah, tata usaha, guru laki-laki/perempuan, serta siswa di SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin.

2. Sumber Data

Ada beberapa sumber data yang akan dijadikan penelitian dalam mengambil data untuk dapat dianalisis, sebagaimana di uraikan sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu siswa kelas VIII C Putri dan siswa kelas VIII B Putri SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin.

- b. Informan, yaitu guru Pendidikan Agama Islam, pengurus sekolah SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin dan teman sejawat.
- c. Dokumen, yaitu catatan atau arsip yang berkaitan dengan informasi yang diperlukan untuk penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ialah sebagai berikut:

1. Observasi

Pengamat diberikan lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa dan lembar observasi untuk mengamati langkah-langkah penggunaan metode *talking stick* selama proses pembelajaran. Aktivitas siswa diamati oleh seorang guru Pendidikan Agama Islam bernama Ustadzah Mahmudah, S.Pd. Sementara teman sejawat mengamati tahapan langkah penggunaan metode *talking stick*.

2. Wawancara

Wawancara Wawancara dilakukan setelah kegiatan pembelajaran selesai. Tujuan dari wawancara ini dilakukan adalah untuk menggali informasi secara lisan mengenai sikap, pendapat, dan wawasan. Dan untuk mendapatkan data tentang kesesuaian tahapan langkah pada prosedur penerapan metode *talking stick* pada proses pembelajaran fiqh.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berfungsi untuk melengkapi data penelitian, sebagai dokumentasi seluruh hasil kegiatan siswa berupa foto selama proses pembelajaran,

serta pencapaian yang diraih oleh siswa, menjadi bukti konkret dari pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam hal pengumpulan data untuk memudahkan penelitian maka digunakan instrumen sebagai berikut:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Guru menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai pedoman selama proses pembelajaran berlangsung dan untuk memfasilitasi penelitian.

2. Observasi aktivitas siswa kelas VIII Putri

Lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang keaktifan siswa dalam proses penelitian tindakan.

3. Pedoman observasi tahapan langkah-langkah pada metode *talking stick*

Digunakan untuk mengetahui seberapa sesuai capaian hasil proses tahapan langkah-langkah dalam prosedur penerapan metode *talking stick*.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif namun dikombinasikan juga dengan pendekatan kuantitatif, maka analisis data menggunakan keduanya.

1. Analisis Data Kualitatif

Data kualitatif ialah data yang merujuk pada pengelompokan atau sifat tidak dapat diukur dengan pengukuran kuantitatif. Data kualitatif biasanya diungkapkan dalam bentuk kalimat. Proses analisis data kualitatif terdiri dari beberapa tahapan.

Pertama, reduksi data, di mana peneliti merangkum dan memilih informasi yang paling penting dan relevan untuk penelitian. Selanjutnya adalah penyajian data, yang dilakukan secara singkat, jelas, dan komprehensif. Terakhir, penarikan kesimpulan. Proses analisis ini dirancang untuk mengolah data yang diperoleh melalui observasi kesesuaian tahapan penerapan metode *talking stick* dan keaktifan siswa dalam keikutsertaannya. Hasil analisis tersebut akan dijabarkan secara narasi.² Analisis ini digunakan untuk mengumpulkan data yang telah diperoleh dari hasil observasi kesesuaian tahapan langkah-langkah metode *talking stick* dan keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Hasil analisis tersebut akan dijabarkan secara narasi.

2. Analisis Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif, hal ini peneliti menilai dari bagaimana kesesuaian tahapan langkah-langkah metode *talking stick* dalam proses pembelajaran fiqih serta menilai aktivitas keaktifan siswa dalam belajar dengan penerapan metode *talking stick*.

a. Analisis persentase kesesuaian capaian hasil proses tahapan langkah-langkah dari metode

b. *talking stick* dalam pembelajaran fiqih materi Makanan Halal dan Haram.

Data observasi tahapan langkah-langkah metode *talking stick* dianalisis menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

² Sigit Purnama, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Bandung: Rosda, 2020), 89.

Keterangan:

P = Angka persentase yang dicari

f = Nilai yang diperoleh

N = Jumlah aktivitas seluruhnya³

100% = Bilangan tetap

Persentase adalah sebuah angka atau perbandingan untuk menyatakan pecahan dari 100, yang dikutip adalah angka bertujuan untuk mengetahui capaian hasil dalam observasi tahapan langkah-langkah metode *talking stick*. Nilai frekuensi dapat diartikan sebagai jumlah dari nilai dalam rentang tertentu. Dalam rumus, simbol N melambangkan total jumlah aktivitas yang terlibat. Sementara itu, angka 100% dalam rumus tersebut merupakan bilangan tetap.

Tabel 3.1 Kriteria Skor Nilai

Nilai Angka	Nilai Huruf	Kriteria
80-100	A	Baik Sekali
66-79	B	Baik
55-65	C	Cukup
40-55	D	Kurang
30-39	E	Gagal

³ Anas Sudjino, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), 43.

- c. Analisis persentase keaktifan siswa setelah proses belajar mengajar tiap pembelajaran. Analisis ini dihitung dengan menggunakan rumus sederhana sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase yang dicari

f = Nilai yang diperoleh

N = Jumlah aktivitas seluruhnya⁴

100% = Bilangan tetap

Persentase adalah sebuah angka atau perbandingan untuk menyatakan pecahan dari 100, yang dikutip adalah angka bertujuan untuk mengetahui capaian hasil dalam observasi tahapan langkah-langkah metode *talking stick*. Nilai frekuensi dapat diartikan sebagai jumlah dari nilai dalam rentang tertentu. Dalam rumus, simbol N melambangkan total jumlah aktivitas yang terlibat. Sementara itu, angka 100% dalam rumus tersebut merupakan bilangan tetap.

Tabel 3.1 Kriteria Skor Nilai

Nilai %	Kriteria
$0\% \leq \text{Keaktifan Siswa} < 40\%$	Kurang

⁴ Anas Sudjino, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), 43.

$40\% \leq \text{Keaktifan Siswa} < 60\%$	Cukup
$60\% \leq \text{Keaktifan Siswa} < 80\%$	Baik
$80\% \leq \text{Keaktifan Siswa} < 100\%$	Baik Sekali

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini ialah minimal nilai mencapai kategori meningkat sesuai harapan. Capaian kesesuaian tahap langkah-langkah metode *talking stick* dalam pembelajaran fiqih minimal ialah 75 sesuai harapan. Sedangkan indikator keberhasilan dari keaktifan siswa kelas VIII Putri dalam penerapan proses pembelajaran fiqih menggunakan metode *talking stick* ialah minimal 75% sesuai harapan.

Hasil tersebut diketahui dari berdasarkan instrument penelitian pada sebelumnya, jika tidak mencapai target penelitian maka dilakukan Kembali untuk penelitian selanjutnya hingga mengalami peningkatan.